



## Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar

Anggi Adelia Putri<sup>1,\*</sup>, Avelin Febriliani<sup>2</sup>, Putri Lintang Utami<sup>3</sup>, dan Safira Putri Ramadhani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

\* Email: [anggiadelia.21028@mhs.unesa.ac.id](mailto:anggiadelia.21028@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan Bimbingan belajar bertujuan untuk menambah intensitas belajar dan mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Karas yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan terkait pendidikan dan sumber daya manusia di Desa Karas. Salah satu permasalahan terkait pendidikan di Desa Karas terutama di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yakni kurangnya kemampuan dan minat belajar peserta didik di sekolah. Beberapa peserta didik memiliki kekurangan dalam kemampuan berhitung, maka diadakan kegiatan bimbingan belajar untuk menunjang hal tersebut. Subjek dari kegiatan ini merupakan peserta didik kelas 6 dengan rincian 14 peserta didik di SDN Karas 1 dan 21 peserta didik di SDN Karas 2. Bimbingan belajar di SDN Karas 1 dilaksanakan untuk mata pelajaran matematika dan tematik. Mata pelajaran matematika dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa, sedangkan untuk mata pelajaran tematik dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Bimbingan belajar di SDN Karas 2 dilaksanakan hanya untuk mata pelajaran matematika yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini dilihat dari peningkatan nilai pre-test dan post-test yang diberikan setiap minggunya. Peningkatan nilai pre-test dan post-test dilihat dari rata-rata 6 kali pre-test dan 6 kali post-test yang telah dilakukan pada setiap mata pelajaran. Kegiatan bimbingan belajar yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik serta berhasil mencapai indikator keberhasilan yang dibuat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai post-test mayoritas peserta didik di kedua sekolah. Dengan rincian, sebanyak 83% peserta didik mengalami peningkatan nilai post-test.

**Kata Kunci :** Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar Siswa

### Abstract

Tutoring activities aim to increase learning intensity and optimize student learning achievement. This activity was carried out in Karas Village, which is one of the villages located in Karas District, Magetan Regency. Based on the survey that has been conducted, there are several problems related to education and human resources in Karas Village. One of the problems related to education in Karas Village, especially at SDN Karas 1 and SDN Karas 2, is the lack of students' ability and interest in learning at school. Some students have deficiencies in numeracy skills. The subjects of this activity were grade 6 students with details of 14 students at SDN Karas 1 and 21 students at SDN Karas 2. Tutoring at SDN Karas 1 was carried out for mathematics and thematic subjects. Mathematics subjects are held every Monday and Tuesday, while thematic subjects are held every Wednesday and Thursday. Tutoring at SDN Karas 2 is carried out only for mathematics subjects which are held every Tuesday and Thursday. To measure the success of this activity, it can be seen from the increase in pre-test and post-test scores given each week. The increase in pre-test and post-test scores can be seen from the average of 6 pre-tests and 6 post-tests carried out in each subject. The tutoring activities that have been planned can run well and successfully achieve the success indicators created. This can be seen from the increase in the post-test scores of the majority of students in both schools. In detail, as many as 83% of students experienced an increase in post-test scores.

**Keyword:** Tutoring, Student Learning Achievement

### Histori Naskah

Diserahkan: 10 Januari 2024

Direvisi: 6 Mei 2024

Diterima: 18 Juni 2024

**How to cite:**

Putri.A.A., dkk. (2024). Kegiatan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 35-41. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n1.p35-41>.

**PENDAHULUAN**

Desa Karas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan yang memiliki luas wilayah 98,50 Ha. Desa Karas terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Karas, Dusun Teseh, Dusun Sumbertowo, dan Dusun Sidorejo. Memiliki tiga Sekolah Dasar Negeri, yaitu SDN Karas 1, SDN Karas 2, dan SDN Karas 3. Berdasarkan survei lokasi terdapat beberapa permasalahan terkait pendidikan dan sumber daya manusia di Desa Karas, maka dari itu perlu diadakannya program yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut untuk mewujudkan sumber daya manusia di desa Karas yang lebih kreatif dan inovatif.

Salah satu permasalahan terkait pendidikan di Desa Karas terutama di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yakni kurangnya kemampuan dan minat belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Hal ini sesuai dengan realita yang terlihat pada saat observasi. Terlihat bahwa beberapa peserta didik memiliki kekurangan dalam kemampuan berhitung. Menurut Rumini dkk (2003) minat belajar dapat tercermin melalui ketertarikan yang ditunjukkan, perhatian yang diberikan saat proses belajar, motivasi untuk menggali pengetahuan, dan tingkat pemahaman yang tercapai. Fauziah dkk (2017) menjelaskan bahwa minat belajar peserta didik sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar peserta didik tertarik terhadap materi yang diajarkan. Firmansyah (2015) mengemukakan bahwa minat belajar merupakan keinginan atau kebutuhan yang muncul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang ditimbulkan dari rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.

Menurut Syah (2011), mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran selalu menghasilkan prestasi belajar yang dapat diukur. Ratnasari (2017) menjelaskan bahwa dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat terlihat dari prestasi belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Astuti (2015) mengungkapkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan dan keterampilan yang dikuasai peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar. Menurut Menurut Hamalik (2009), Prestasi belajar dibagi ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, ranah afektif yang melibatkan sikap, dan ranah psikomotorik yang berfokus pada keterampilan. Menurut Arno dkk (2023) diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi fokus penilaian utama oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai isi materi pembelajaran.

Darajaad (2016) mengemukakan bahwa semakin baik atau tinggi tingkat minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin baik pula prestasi belajar mereka. Sebaliknya, jika kesadaran peserta didik untuk meningkatkan minat belajar tersebut masih kurang, maka prestasi belajar peserta didik juga semakin menurun. Menurut Sirait (2016) minat belajar pada peserta didik memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar mereka. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar peserta didik, akan semakin memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Dengan demikian, sangat penting untuk memberikan motivasi dan panduan kepada peserta didik dalam proses belajar guna meningkatkan minat belajar mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Nasution (2021) menjelaskan bahwa bimbingan belajar atau yang sering disebut dengan bimbek merupakan kegiatan belajar tambahan yang diberikan agar peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Menurut Amrizal & Lestari (2020) secara umum program bimbingan belajar memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dari proses belajar yang telah diberikan. Menurut El Fiah & Purbaya (2017) bimbingan belajar adalah bentuk dukungan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengatasi berbagai tantangan atau hambatan dalam proses belajar, dengan tujuan agar mereka dapat mencapai hasil yang lebih optimal. Salah satu faktor penyebab adanya masalah belajar pada peserta didik adalah kurangnya intensitas belajar peserta didik. Dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan bimbingan belajar, diharapkan terjadi peningkatan prestasi belajar, baik pada mereka yang menghadapi kendala dalam belajar maupun pada mereka yang tidak mengalami kesulitan belajar.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, belum ada yang penelitian yang mengamati peningkatan prestasi atau hasil belajar melalui kegiatan bimbingan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam artikel ini penulis akan meneliti kegiatan bimbingan belajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 dengan tujuan menambah intensitas belajar dan mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.

## METODE PELAKSANAAN

Bimbingan belajar dilaksanakan di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 dengan tujuan untuk menambah intensitas belajar dan mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Subjek dari kegiatan ini merupakan peserta didik kelas 6 dengan jumlah 14 peserta didik di SDN Karas 1 dan 21 peserta didik di SDN Karas 2. Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan belajar maka ditentukan perencanaan terkait instrumen dan sumber belajar yang akan digunakan. Sumber belajar yang akan digunakan meliputi lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket yang telah disediakan oleh masing masing sekolah serta menentukan instrumen soal pre test dan post test yang akan diberikan kepada siswa. Instrumen dan sumber belajar yang direncanakan akan digunakan baik di SDN Karas 1 maupun SDN Karas 2.

Bimbingan belajar di SDN Karas 1 dilaksanakan untuk mata pelajaran matematika dan tematik. Mata pelajaran matematika dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa serta mata pelajaran tematik dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Sedangkan di SDN Karas 2 dilaksanakan hanya untuk mata pelajaran matematika yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 sampai 18 November 2023. Kegiatan ini dilakukan setelah jam pelajaran berakhir, selama 1 jam yang dimulai pukul 12.30 sampai 13.30. Dalam proses pembelajaran juga dilakukan observasi untuk melihat adanya peningkatan baik pada minat belajar maupun kemampuan belajar siswa.

Dalam rangka mengukur keberhasilan program ini maka dilakukanlah refleksi atau evaluasi yang dilihat dari peningkatan nilai dari soal pre-test dan post-test yang diberikan setiap minggunya. Soal-soal tes diambil dari Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas 6 semester ganjil pada mata pelajaran matematika dan tematik. Peningkatan nilai pre-test dan post-test dilihat dari rata-rata 6 kali pre-test dan 6 kali post-test yang sudah dilakukan pada setiap mata pelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 dengan melihat peningkatan hasil nilai pre-test dan post-test. Bimbingan belajar dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada masing-masing mata pelajaran. Peningkatan dilihat dari rata-rata nilai dari keenam pre-test dan keenam post-test. Tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil pre-test dan post-test siswa SDN 1 Karas pada mata pelajaran Matematika dan Tematik sedangkan Tabel 3 menunjukkan hasil pre-test dan post-test siswa SDN 2 Karas pada mata pelajaran Matematika.

**Tabel 1.** Hasil Nilai Bimbingan Belajar SDN Karas 1 pada Mata Pelajaran Matematika

No	Nama	Pre-test	Post-test	Keterangan
1	AK	55	81,67	Meningkat
2	AM	57,5	85	Meningkat
3	GH	45	62,17	Meningkat
4	HE	52,5	53,83	Meningkat
5	JE	47,5	59,17	Meningkat
6	DA	72,5	90,83	Meningkat
7	NA	20	23,33	Meningkat
8	NU	23,33	66,5	Meningkat
9	SA	24,17	35,83	Meningkat
10	SE	36,67	45	Meningkat
11	SH	56,67	60,67	Meningkat
12	TE	43,33	61,33	Meningkat

No	Nama	Pre-test	Post-test	Keterangan
13	WI	14,17	37,83	Meningkat
14	RA	15	26,67	Meningkat

Tabel 2. Hasil Nilai Bimbingan Belajar SDN Karas 1 pada Mata Pelajaran Tematik

No	Nama	Pre-test	Post-test	Keterangan
1	AK	79	91	Meningkat
2	AM	82	89	Meningkat
3	GH	68	88	Meningkat
4	HE	74	87	Meningkat
5	JE	70	90	Meningkat
6	DA	81	89	Meningkat
7	NA	60	78	Meningkat
8	NU	57	86	Meningkat
9	SA	72	88	Meningkat
10	SE	76	95	Meningkat
11	SH	72	88	Meningkat
12	TE	65	67	Meningkat
13	WI	69	68	Menurun
14	RA	71	69	Menurun

Tabel 3. Hasil Nilai Bimbingan Belajar SDN Karas 2 pada Mata Pelajaran Matematika

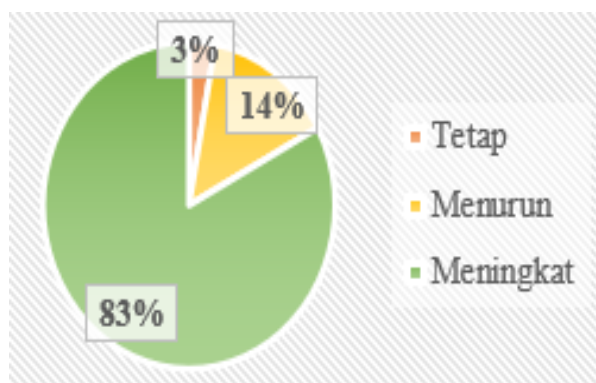
No	Nama	Pre-test	Post-test	Keterangan
1	AI	52	57,92	Meningkat
2	AN	23	33,33	Meningkat
3	AR	28,58	46,67	Meningkat
4	AK	16,17	18,33	Meningkat
5	AV	0	11,67	Meningkat
6	DA	15,42	34,58	Meningkat
7	DE	20	35,33	Meningkat
8	DI	35,83	48,33	Meningkat

No	Nama	Pre-test	Post-test	Keterangan
9	IS	21,67	34,67	Meningkat
10	KU	51,67	59,58	Meningkat
11	NU	22,5	28,33	Meningkat
12	RI	4,17	7,17	Meningkat
13	QO	25,42	42,5	Meningkat
14	PU	30,42	63,33	Meningkat
15	RA	33,33	27,08	Menurun
16	RE	19,17	25,83	Meningkat
17	RI	8,42	12,67	Meningkat
18	RK	16,17	13,33	Menurun
19	SI	36,25	46,25	Meningkat
20	TG	10,83	9,17	Menurun
21	VC	20	20	Tetap

Berdasarkan Tabel 1, yaitu pada mata pelajaran matematika di SDN Karas 1 semua peserta didik dengan jumlah 14 peserta didik mengalami peningkatan nilai. Pada Tabel 2 yaitu pada mata pelajaran tematik di SDN Karas 1 terdapat 12 peserta didik yang mengalami peningkatan nilai dan 2 peserta didik yang nilainya turun. Pada Tabel 3 yaitu pada mata pelajaran matematika di SDN Karas 2 terdapat 16 peserta didik yang mengalami peningkatan nilai, 1 peserta didik yang nilainya tetap, dan 3 peserta didik yang nilainya menurun.

Pada mata pelajaran matematika di SDN Karas 1, peningkatan nilai yang terjadi dapat disebabkan oleh kegiatan bimbingan belajar yang terarah serta tingginya motivasi belajar siswa terhadap matematika. Pada mata pelajaran tematik di SDN Karas 1, penurunan nilai yang terjadi dapat disebabkan oleh kesulitan beberapa siswa dalam memahami pelajaran tematik. Kemudian, pada mata pelajaran matematika di SDN Karas 2, penurunan nilai yang terjadi dapat disebabkan oleh perbedaan motivasi belajar siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap matematika.

Jumlah peserta didik keseluruhan yaitu 35 peserta didik. Dari Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 terdapat 29 peserta didik yang nilainya meningkat sehingga memenuhi kriteria, terdapat 1 peserta didik yang nilainya tetap, dan 5 peserta didik yang nilainya menurun. Adapun persentase ketuntasan diperoleh tercermin seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Pre-Test dan Post-Test

Keunggulan metode pre-test dan post-test adalah dapat dilakukan komparasi prestasi siswa. Sedangkan kelemahan dari metode pre-test dan post-test adalah tidak adanya jaminan bahwa perlakuan melaksanakan bimbingan belajar merupakan salah satu faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara hasil post-test dan pre-test (Pratiwi T.L., dkk; 2021).

Bimbingan belajar merupakan salah satu aktivitas yang dapat diimplementasikan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah saat belajar. Bimbingan belajar dapat dilakukan secara individu maupun kelompok yang dilaksanakan di luar dari jam pelajaran sekolah. Bimbingan belajar ini bertujuan membuat nilai akademis siswa mengalami peningkatan (Subakti & Handayani, 2021). Hasil atau prestasi belajar siswa dapat dinilai dari segi perubahan siswa dari segi kognitif, afektif, atau psikomotorik yang dimiliki.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar. Program ini dirancang untuk memberikan pendampingan tambahan di luar jam sekolah, yang difokuskan pada pemahaman materi pelajaran, pengembangan keterampilan belajar, serta peningkatan motivasi akademik. Dalam prosesnya, bimbingan belajar memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit, melalui metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Selain itu, interaksi yang intensif antara tutor dan peserta didik memungkinkan teridentifikasinya kebutuhan belajar spesifik setiap siswa, sehingga pendekatan yang digunakan dapat lebih efektif.

Bimbingan belajar harus disesuaikan dengan situasi yang nyaman dan kondusif supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Tutor atau pembimbing juga perlu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut, menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien, memberikan bantuan kepada siswa agar dapat beradaptasi dengan tuntutan akademis (Yusuf, 2013). Bimbingan belajar merupakan bantuan yang dapat diberikan untuk siswa dalam mengatasi problematika belajar di luar dari jam sekolah (Purwanto, 2015).

Melalui lingkup akademik, evaluasi dalam kegiatan bimbingan belajar dapat bertujuan untuk menilai dan memahami tahapan proses akademik. Proses pembelajaran tersebut memiliki tiga hal dalam kapasitasnya yakni input, transformasi, dan output. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test (Magdalena, I., dkk; 2021). Pre-test biasanya dilakukan oleh pendidik ketika memulai suatu pembelajaran yang baru dengan tujuan menilai taraf wawasan siswa terhadap bahan yang diajarkan. Post-test merupakan aktivitas evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ketika akhir atau penutup materi diajarkan dengan tujuan menilai taraf wawasan siswa setelah memperoleh pembelajaran (Ratnawulan & Rusdiana, 2014).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kami maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, serta berhasil mencapai indikator keberhasilan yang dibuat, yaitu meningkatnya hasil nilai pre-test dan post-test. Hal ini dapat ditinjau dari peningkatan hasil post-test mayoritas peserta didik di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2. Dengan total sebanyak 83% peserta didik mengalami peningkatan nilai post-test.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh warga SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yang telah memberikan dukungan serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan kegiatan bimbingan belajar. Ucapan terima kasih ditujukan untuk seluruh anggota kelompok KKN-T Magetan 02 UNESA atas kekuatan, kesabaran, dan kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih untuk dosen pembimbing lapangan yaitu Bapak Andhega Wijaya, S.Pd. Jas. M.Or. yang telah membimbing kegiatan KKN selama empat bulan ini, serta semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat kami tuliskan satu per satu. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan antara pengelolaan pembelajaran dengan tingkat kepuasan peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. *JPLUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 40-50. Retrieved from: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/8192>.
- Arno, A., Afriani, R., & Marzuki, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap prestasi belajar siswa Di SMP N 12 Sepauk. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.51826/edumedia.v7i2.945>.

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68-75. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.
- Darajaad, R. (2016). Pengaruh minat belajar dan jam belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184. DOI: <https://dx.doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 47-53. DOI: <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i2.a9594>.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1), 34-44. DOI: <https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>.
- Hamalik, O. (2009). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena, I., dkk. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-test dan Post-test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150-165. Retrieved from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1250>
- Manik, S. (2020). Upaya meningkatkan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. *Jurnal Pena Edukasi*, 7(1), 29-34. DOI: <https://doi.org/10.54314/jpe.v7i1.455>.
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan hasil belajar matematika melalui bimbingan belajar gratis. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 66-73. Retrieved from: <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/42>.
- Pratiwi, T. L., Yanelyn, W., Suksawai, P., Tohmi, N., & Alhaddad, S. (2021, October). Implementasi Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas Xi Nongchok Pittaya Nussorn Mattayom School Untuk Menghadapi Ujian Nasional Bahasa Inggris. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 849-856. DOI: <https://doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.6027>.
- Purwanto, N. M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>.
- Ratnawulan, E. & Rusdiana, H. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Rumini, S., Purwanto, E., Purwandari, M. S., Suharmini, T., Si, M., & Ayriza, Y. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35-43. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Subakti, H. & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>
- Syah, M. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, S. (2013). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.